

SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA DI DESA
WOLOARA KECAMATAN KELIMUTU KABUPATEN
ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR



Oleh :

SEBASTIAN EDMOND BHATO KILLO
NBI : 1221800099

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022

ABSTRAK

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA
PEMBANGUNAN DESA DI DESA WOLOARA KECAMATAN KELIMUTU
KABUPATEN ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR**



Diajukan Oleh :

SEBASTIAN EDMOND BHATO KILLO

1221800099

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

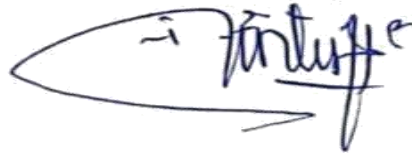
2022

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama Lengkap : Sebastian Edmond Bhato Killo
NBI : 1221800099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Desa Di Desa Woloara Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur

Surabaya, 9 Juli 2022

Pembimbing



Dr., Dra., Titiek Rachmawati, SE., M., Si., CMA

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 11 Juli 2022.

TIM PENGUJI:

1. Dr. Slamet Riyadi,MSi.,Ak.,CA
2. Dr. Titiek Rachmawati,SE.,MSi.,CMA
3. Drs. Meiril Hardi,MM

- Ketua

- Anggota

- Anggota

Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,



Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA
NPP. 20220.93.0319

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Nama Lengkap : Sebastian Edmond Bhato Killo
NBI : 1221800099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
NIK : 5308191612990001
Alamat Rumah : Ende RT004/RW006.Kel.Paupire

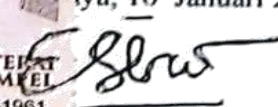
Dengan ini menyatakan Skripsi dengan judul :

ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA DI DESA WOLOARA KECAMATAN KELIMUTU KABUPATEN ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR

Adalah hasil kerja Tulisan saya sendiri bukan hasil plagiat dari Karya Tulis Ilmiah Orang lain baik berupa Artikel, Thesis ataupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika di kemudian hari ternyata terbukti Skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sanksi.

Dan saya bertanggung jawab secara mandiri tidak ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAG Surabaya.

ya, 16 Januari 2023

METEORIT
TEMPEL
L0313AKX354851961

Sebastian Edmond Bhato Killo



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN

Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (ex.311)
Email: perpus@untan-sby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sebastian Edmond Bhato Killo

NBI : 1221800099

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul:

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA
PEMBANGUNAN DESA DI DESA WOLOARA KECAMATAN
KELIMUTU KABUPATEN ENDE, NUSA TENGGARA TIMUR**

Dengan *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Pada Tanggal : 17 Januari 2023

Yang Menyatakan,

(Sebastian Edmond Bhato Killo)

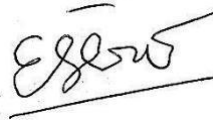
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga saya diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Program Sarjana Akuntansi dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebanggaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya tujukan kepada:

1. Dr.,Dra.,Titiek Rachmawati, SE.,M.si.,CMA. Selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan tambahan ilmu serta wawasannya. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan Wali Dosen saya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Dr. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama menempuh proses perkuliahan pada pendidikan Program Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945.
4. Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CPAI. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk boleh melaksanakan penelitian. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
5. Selaku penguji, dalam sidang proposal dan sidang skripsi, yang telah memberikan waktu untuk pengarahan dan menambah wawasan saya serta memberikan saran yang terbaik selama pelaksanaan penelitian hingga sidang skripsi. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
6. Seluruh staff dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Orang tua, kakak serta seluruh keluarga saya yang telah mensupport saya mulai awal perkuliahan sampai lulus kuliah, tanpa mereka saya tidak bisa sampai sini dan menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Terima kasih kepada Deddy, Ian, Novi, Silva, Edil, Dini, Putri dan semua teman-teman saya yang selalu menemani menyemangati saya dalam hal perkuliahan dan ujian skripsi.

Dengan segala kelebihan serta kekurangan yang ada, saya menyadari bahwa masih banyak cacat cela dalam skripsi ini dan saya terbuka menerima saran dan kritik untuk perbaikan. Motto saya adalah " *Usaha dan keberanian tidak cukup tanpa adanya tujuan dan arah perencanaan* " Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan para pembaca. Terima kasih.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eggsu', written over a horizontal line.

Sebastian Edmond Bhato Killo

RINGKASAN

Desa Woloara adalah salah satu desa dari 9 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Kelimutu, dan terbentuknya Desa Woloara pada tanggal 11 Februari 1965 yang terdiri dari 4 (empat) Dusun, 8 (delapan) RW dan 14 (empat belas) RT. Yang jumlah penduduknya 1.476 orang yang terdiri dari 700 laki-laki dan 770 perempuan. Sumber Keuangan Desa Woloara Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende, selama ini hanya bersumber dari Dana Transfer yaitu :

1. Dana Alokasi Desa, Yaitu Dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota.
2. Dana Desa dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Dana tersebut diatas dituangkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat (APBDes) adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa, dan ditetapkan dengan Peraturan Desa. Dana Desa dibicarakan karena kekuasaan yang diberikan pemerintah pemerintahan pusat kepada pemerintah desa melalui undang-undang desa. Pemerintah desa menempatkan desa sebagai yang terdepan dalam pembangunan dan peningkatan kepentingan umum. Desa diberdayakan dan memiliki sumber pendanaan sehingga desa dapat menjalankan kekuasaannya dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kepentingan umum. Setiap tahun, pemerintah pusat mengalokasikan dana desa yang cukup besar yang bermanfaat bagi desa. Desa Woloara pada tahun 2021 mendapat Dana berkisar Rp772.142.000. Setiap desa tidak sama setiap tahunnya. Maksud pemberian dana desa adalah sebagai bantuan atau dana untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa dan partisipasi untuk mendorong masyarakat bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya supaya tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan desa itu sendiri. Akan tetapi, dalam proses pengelolaan alokasi dana desa yang ada di desa Woloara kurang sesuai dengan prinsip pengelolaan alokasi dana desa sehingga berdampak belum efektifnya pencapaian tujuan alokasi dana desa itu sendiri. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa terhadap Alokasi Dana Desa adalah mengenai transparansi. Maksud transparan yakni pengelolaan keuangan

desa adalah pengelolaan uang yang ada tidak dirahasiakan dan tidak tersembunyi dari masyarakat, serta dilakukan sesuai kaidah hukum yang berlaku. Dengan adanya transparansi, keuangan desa dapat dikontrol dan diawasi oleh pihak yang berwenang. Prinsip transparansi ini penting supaya keuangan desa dapat berjalan dengan baik dan memenuhi hak-hak masyarakat serta menghindari konflik di masyarakat desa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Woloara telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran masyarakat yang sangat antusias dalam forum masyarakat Desa. Selain itu, pemerintah Desa juga terbuka menerima semua saran dari masyarakat tentang kemajuan pembangunan Desa.

1. Pada tahap pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Woloara melakukan swakelola karena pemerintah desa juga perlu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia menjadi lebih baik, prinsip transparansi dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Woloara dilakukan dengan baik memberikan informasi kepada publik melalui komunikasi langsung kepada tokoh masyarakat, yang menyampaikan informasi dengan membuat spanduk pada setiap kegiatan pelaksanaan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa.
2. Tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa di Desa Woloara baik secara teknis maupun administrasi sudah baik dan manajemennya bagus, tetapi tetap harus mendapat bimbingan dari pemerintah kecamatan agar meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada aparat desa dalam mengelola keuangan desa.

Saran dari penelitian ini adalah Mengacu kepada hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran/rekomendasi sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya harus terlebih dahulu berkoordinasi dengan informan mengenai waktu yang dihabiskan dalam proses wawancara.
2. Partisipasi masyarakat juga harus ditingkatkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan musrenbangdes pemerintah desa dapat terbantu dalam mengambil keputusan untuk pembangunan desa kearah yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menambah informan yaitu masyarakat desa dalam mengumpulkan data melalui wawancara untuk dapat menilai pertanggungjawaban pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa.

SUMMARY

Woloara Village is one of 9 villages in the Kelimutu District, and Woloara Village was formed on February 11, 1965 which consists of 4 (four) Hamlets, 8 (eight) RW and 14 (fourteen) RT. The population is 1,476 people consisting of 700 men and 770 women. Financial sources for Woloara Village, Kelimutu District, Ende Regency, so far only come from Transfer Funds, namely:

- 1. Village Allocation Fund (ADD), namely the balancing fund received by the district/city in the district/city Regional Revenue and Expenditure Budget.*
- 2. The Village Fund is a fund sourced from the state revenue and expenditure budget designated for the Village which is transferred through the district/city regional revenue and expenditure budget and is used to finance the administration of Village administration, implementation of Village development, Village community development, and Village community empowerment.*

The funds mentioned above are stated in the Village Revenue and Expenditure Budget, hereinafter abbreviated as (APBDes). The Village Fund is discussed because of the power given by the central government government to the village government through village laws. The village government places the village at the forefront of development and improvement of the public interest. Villages are empowered and have sources of funding so that villages can exercise their power and aim to improve the economy and the public interest. Every year, the central government allocates a sizeable village fund that benefits the village. Woloara Village in 2021 will receive funds ranging from Rp. 772,142,000. Every village is not the same every year. The purpose of providing village funds is as assistance or funds to encourage the financing of village government programs and participation to encourage the community to work together in carrying out government activities and community empowerment. The allocation of Village Funds is a manifestation of the fulfillment of the village's right to carry out its autonomy so that it grows and develops following the growth of the village itself. However, in the process of managing the allocation of village funds in the village of Woloara, it is not in accordance with the principles of managing the allocation of village funds so that it has an impact on the ineffectiveness of achieving the objectives of the allocation of village funds itself.

One of the things that need to be considered in village development regarding the Allocation of Village Funds is transparency. The purpose of transparency is that village financial management is the management of existing money that is not kept secret and not hidden from the community, and is carried out in

accordance with applicable legal rules. With this transparency, village finances can be controlled and supervised by the authorities. The principle of transparency is important so that village finances can run well and fulfill community rights and avoid conflicts in village communities. The conclusion of this research is that the planning stage of Village Fund Allocation in Woloarate Village has implemented the principles of participation and transparency. This is evidenced by the presence of a very enthusiastic community in the village community forum. In addition, the village government is also open to receiving all suggestions from the community regarding the progress of village development.

- 1. At the implementation stage of the Village Fund Allocation in Woloara Village, self-management was carried out because the village government also needed to improve the welfare of the community. Improving the quality of human resources for the better, the principle of transparency in the implementation of the Village Fund Allocation of Woloara village is done well by providing information to the public through direct communication to community leaders, who convey information by making banners on each implementation activity funded by the Village Fund Allocation.*
- 2. The accountability stage for the Allocation of Village Funds in Woloara Village, both technically and administratively, is good and the management is good, but it must still receive guidance from the sub-district government in order to increase public trust in village officials in managing village finances. Suggestions from this study are: Referring to the results of the research described above, the researchers propose the following*

suggestions/recommendations:

- 1. The next researcher must first coordinate with the informant regarding the time spent in the interview process.*
- 2. Community participation should also be increased so that participation in the village government musrenbangdes meetings can be helped in making decisions for village development towards a better direction.*
- 3. Further researchers are advised to add informants, namely the village community in collecting data through interviews to be able to assess the accountability of the village government in managing the allocation of village fun*

ABSTRAK

Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Desa di Desa Woloara Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende, Skripsi Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan alokasi dana desa di Desa Woloara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dari Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Pembangunan Desa di Desa Woloara Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende menunjukkan bahwa: 1). tahap perencanaan Alokasi Dana Desa di Desa Woloara telah menerapkan prinsip transparansi. 2). Pada tahap pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Woloara melakukan swakelola karena pemerintah desa juga perlu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3). Tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa di Desa Woloara baik secara teknis maupun administrasi sudah baik, tetapi tetap harus mendapat bimbingan dari pemerintah kecamatan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

Analysis of Village Fund Allocation Management in Village Development Efforts in Woloara Village, Kelimutu District, Ende Regency, Thesis of the Accounting Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945, Surabaya. The purpose of this study was to find out how to manage the allocation of village funds in Woloara Village. Data collection techniques in this study with interview observations and documentation. The results of the analysis of Village Fund Allocation Management in Village Development Efforts in Woloara Village, Kelimutu District, Ende Regency show that: 1). the planning stage of the Village Fund Allocation in Woloara Village has implemented the principle of transparency. 2). At the ADD implementation stage, Woloara Village carried out self-management because the village government also needed to improve the welfare of the community. 3). The accountability stage for Village Fund Allocation in Woloara Village, both technically and administratively, is good, but it still has to get guidance from the sub-district government.

Keywords: Management, Village Fund Allocation, Village Development.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
SUMMARY	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Secara Praktis	3
1.4.2. Secara Teoritis	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1. Landasan Teori	5
2.1.1. Akuntansi Sektor Publik	5
2.1.2. Desa	6
2.1.3. Jenis Desa	7
2.1.4. Pengelolaan	7
2.1.5. Pembangunan Desa	8
2.1.6. Alokasi Dana Desa	10
2.1.7. Prinsip Pengelolaan Keuangan Desa	13
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Hubungan Antar Variabel	19
2.4. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Desain Penelitian	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3. Sumber Data	21
3.4. Informan Penelitian.....	21

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional.....	21
3.7. Proses Pengumpulan Data.....	22
3.8. Metode Analisa Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	23
4.2. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	27
4.3. Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	35
5.1. Kesimpulan.....	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	39

